

## VI. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul terkait analisis risiko usahatani cabai di lahan pasir pantai dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Biaya eksplisit rata-rata dalam kegiatan usahatani cabai lahan pasir pantai adalah Rp. 11.322.520/usahatani. Biaya implisit rata-rata dalam kegiatan usahatani cabai lahan pasir pantai adalah Rp. 3.595.266/usahatani.
2. Rata-rata penerimaan dalam kegiatan usahatani cabai di lahan pasir pantai Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul sebesar Rp. 17.176.250/usahatani.
3. Rata-rata pendapatan dalam kegiatan usahatani cabai di lahan pasir pantai Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul sebesar Rp. 5.853.730/usahatani.
4. Rata-rata keuntungan dalam kegiatan usahatani cabai di lahan pasir pantai Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul sebesar Rp. 2.258.464/usahatani.
5. Risiko produksi dalam kegiatan usahatani cabai di lahan pasir pantai Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul sebesar 0,2754 atau sebesar 27,5% yang artinya setiap 1 kg produksi cabai memiliki risiko sebesar 0,2754 kg.

6. Risiko pendapatan dalam kegiatan usahatani cabai di lahan pasir pantai Desa Srigading Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul sebesar 0,708 atau sebesar 70,8% yang artinya setiap Rp. 1,- hasil pendapatan memiliki risiko sebesar Rp. 0,708.

#### **B. Saran**

Melihat potensi usahatani cabai di lahan pasir pantai sangat besar, maka perlu perluasan atau pemanfaatan lahan pasir pantai di wilayah Desa Srigading, tetapi petani harus lebih memperhatikan faktor produksi. Usaha dapat dilakukan petani agar mendapat keuntungan maksimal dengan cara menambah luas lahan usahatani dan penggunaan pupuk kandang agar penggunaannya lebih optimal.